

## **ABSTRAK**

Pada permulaannya, eksistensi hukum diyakini menjadi pelindung ketertiban masyarakat, namun perkara melanggar ketertiban maupun hukum tersebut angka kejadiannya di masyarakat semakin tidak terhitung sebab sudah massif. Kondisi terkini pembangunan hukum saat ini secara umum belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Sistem hukum selalu mengedepankan kepastian hukum dalam bentuk aturan hukum yang normatif (positif) semata yang mempengaruhi pemikiran para Sarjana Hukum menjadi salah satu penyebab belum berhasilnya penegakan hukum. Namun, keberadaan Posbakum seakan menjadi bukti nyata bahwa negara tidak hanya bertugas untuk mengawasi dan mengatur proses pemberian bantuan hukum, tetapi juga ikut andil secara langsung selama pembantuan hukum ke Masyarakat. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas layanan bantuan hukum gratis di Rutan Tanjung Gusta Kelas I dalam membantu tahanan memperoleh hak-hak mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan cara memilih tahanan yang secara sukarela mengikuti penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yakni Praktik Layanan Bantuan Hukum Gratis di Rutan Tanjung Gusta Klas 1 Medan memiliki peranan penting dalam melaksanakan tujuan bantuan hukum bagi masyarakat yang membutuhkan dan memberikan sumbangsih positif bagi peningkatan kualitas penanganan perkara bagi masyarakat tidak mampu yang sedang menempuh jalur hukum di Rutan tersebut.

**Kata Kunci:** Layanan, Bantuan, Hukum Gratis